



Prosiding

Seminar Internasional

18 Desember 2010

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ASING
DALAM PERSPEKTIF GLOBAL**

Roswita Lumban Tobing (Editor)



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNY**



JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 586168 Psw. 514
Web: <http://prancis.unv.ac.id>

SAMBUTAN KETUA PANITIA

Assalamu alaikum warohmatullahi wabarokatuhlam

Yth. Dekan FBS UNY beserta Pembantu Dekan,
Yth. Para Ketua Jurusan/Program Studi di FBS UNY
Yth. Bp/Ibu Pemakalah Utama
Yth. Bp/ibu pemakalah sidang kelompok
Peserta seminar yang kami hormati.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah, Tuhan yang maha pengasih, karena berkat rahmat dan hidayahnya kita dapat hadir pada seminar Internasional "Pembelajaran Bahasa Asing dalam Perspektif Global". Solawat dan salam semoga tercurahkan kepada nabi Muhammad, keluarga, serta para sahabatnya, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju dunia pencerahan.

Pertama izinkanlah saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bp. Dekan FBS beserta para pembantu dekan yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik semangat maupun bantuan dana, bapak/ibu pemakalah utama yang berkenan memberikan pengalaman dan ilmunya kepada para peserta seminar, bapak/ibu pemakalah sidang kelompok yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini, seluruh peserta seminar, serta teman-teman dosen dan mahasiswa panitia seminar.

Penyelenggaraan Seminar ini merupakan rangkaian kegiatan *La Semaine Fraco-indonesienne* atau Minggu Persahabatan Prancis-Indonesia, yang bertujuan untuk menggagas pembelajaran bahasa asing dilihat dari berbagai perspektif, seperti sosial budaya, bahasa, pragmatik, dan model serta media pembelajaran bahasa asing. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan sebagai wahana tegur sapa ilmiah para pembelajar dan pengajar bahasa asing dan bahasa Indonesia sebagai bahasa asing.

Kegiatan ini sedianya dilaksanakan pada tanggal 12 - 20 Nopember 2010 dengan agenda kegiatan antara lain olimpiade bahasa Prancis tingkat nasional, temu alumni tingkat nasional, bakti sosial, dan seminar internasional. Akan tetapi, mengingat kondisi Yogyakarta yang belum stabil karena erupsi merapi, panitia memutuskan untuk menunda rangkaian kegiatan tersebut hingga tahun depan, kecuali bakti sosial dan seminar internasional.

Seminar ini dihadiri oleh pembicara dari empat negara yaitu Ibu Leslie Montagu (Prancis), Ibu Svenja Völkert (Jerman), dan Bp. Orin A. Stephney (Guyana) sebagai pembicara utama, serta 25 pemakalah sidang kelompok dari Indonesia.

Akhirnya saya mewakili seluruh panitia mengucapkan terima kasih dan mohon maaf atas kekurangan dalam pelaksanaan seminar ini.

Wassalamu alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Ketua Panitia,

Rohali, M.Hum
NIP. 19650808 199303 1 014

**SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang terhormat Bapak dan Ibu Pembantu Dekan FBS UNY,

Yang terhormat Direktur Lembaga Indonesai Perancis (LIP), Ibu Marie Le Sourd,

Yang terhormat Bapak dan Ibu Ketua Jurusan di lingkungan FBS UNY,

Yang terhormat Bapak dan Ibu pemakalah, para undangan, dan mahasiswa, peserta seminar

Puji dan syukur selalau dipanjatkan ke hadirat Tuhan Illahi Rabi atas karunia, rahmat, hidayah dan inayah-Nya kita dapat berkumpul di ruang ini, ruang seminar PLA FBS UNY, dalam rangka kegiatan Seminar Internasional dengan tajuk Implementasi Pembelajaran Bahasa Asing dalam Perspektif Global. Pada kesempatan ini, meski agak terlambat, saya sebagai pribadi dan Dekan FBS UNY menyampaikan selamat datang di kampus FBS UNY dan terima kasih yang tiada terhingga atas partisipasi Ibu, Bapak, dan Saudara-saudara dalam kegiatan ini di sela-sela kesibukan Ibu, Bapak, dan Saudara-saudara.

Ibu, Bapak, dan Saudara-saudara.

Sebuah kenicayaan bahwa dalam konteks dunia yang semakin menyempit, atau mengglobal, wawasan dan kesadaran masyarakat dunia mesti dibangun. Wawasan dan kesadaran bahwa manusia hidup berdampingan akan selalu melakukan komunikasi dan interaksi, sehingga diperlukan pemahaman agar tidak saling meniadakan di antara yang satu dari yang lain sehingga tidak terjadi ekstrimtas eksklusif, melainkan saling memahami, saling menghargai secara bermartabat sehingga tercipta kehidupan yang inklusif. Tentu saja, tak kalah pentingnya di dalam peristiwa komunikasi dan interaksi tersebut adalah alatnya sendiri, yaitu bahasa. Bila kita berbicara bahasa sebagai alat komunikasi, lebih-lebih komunikasi integratif, hal yang tak boleh terlupakan adalah persoalan sosial, budaya, , politik, dan sebagainya yang selalu gayut dengan bahasa. Dengan pemahaman dan keterampilan berbahasa yang dapat dipergunakan secara global itu, diharapkan dapat terbangun komunikasi dan interaksi yang harmonis.

Pada kesempatan ini, saya menyampaikan apresiasi atas upaya penyelenggaraan kegiatan seminar internasional ini. Kegiatan ini menunjukkan akan adanya kesadaran bahwa dalam konteks yang mengglobal ini diperlukan suatu kiat yang relevan dalam implementasi pembelajaran bahasa asing.

Pemikiran bagaimana implementasi pembelajaran itu telah dikembangkan menjadi subtema yang setidaknya menjadi sembilan. Kesadaran akan adanya upaya penggalian dan inovasi implementasi pembelajaran merupakan hal yang perlu memperoleh apresiasi. Saya merasakan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu representasi akan adanya kesadaran lembaga ini sebagai LPT yang sudah semestinya berpikir dan bertindak untuk selalu mengembangkan dan berinovasi di bidang pembelajaran, termasuk di dalamnya pembelajaran bahasa asing. Melalui seminar ini setidaknya diharapkan akan terjadi *sharing* tentang pengalaman, wawasan dan paradigma yang melatari pilihan model implementasi pembelajaran bahasa. Tentu saja, semuanya

DAFTAR ISI

		Hal
1	TEACHING SOCIO-CULTURAL SKILL IN FOREIGN LANGUAGE CLASS : A WORLD WILD ISSUE <i>Leslie Montagu</i>	1
2	THE IMPLEMENTATION OF FOREIGN LANGUAGE LEARNING, IN A GLOBAL Orin A. Stepney, Bsc. Soc.(Credit),MA. Ed.	7
3	DEVELOPMENTAL ASPECTS WITHIN DIDACTICS AND METHODS FOR MODERN LANGUAGE Svenja Völkert M.A.	19
4	PENERAPAN MODEL BELAJAR “STATIONENLERNEN” UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA SISWA SMA NEGERI 7 BANDUNG Hafdarani	25
5	THE APPLICATION OF LEARNING-CENTERED APPROACH ON ENGLISH COURSE DESIGN AT THE STATE ISLAMIC UNIVERSITY (UIN) SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA Roma Ulinuha	33
6	SEBUAH ALTERNATIF MODEL PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN MELALUI <i>WEBBASE LEARNING</i> Sulis Triyono	39
7	ALTERNATIF PENGAJARAN TEMA “FAMILIE” DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN DI SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS Tri Kartika Handayani	47
8	CREATION DU CURRICULUM DU FRANCAIS POUR LE SMK: ENJEU ENTRE LE PROJET DU SYLLABUS ET LA METHODOLOGIE Herman	55
9	STRATÉGIES D’APPRENTISSAGE DES ÉTUDIANTS DU DÉPARTEMENT DU FRANÇAIS DE LA FACULTÉ DES LETTRES ET DE BEAUX ARTS DE L’UNIVERSITÉ D’ÉTAT DE YOGYAKARTA Tri Kusnawati	63
10	PERAN PERMAINAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN Retno Endah SM	71
11	UNSUR PRAGMATIK DALAM BUKU AJAR BAHASA INGGRIS UNTUK SISWA SMA Deli Nirmala	79
12	INTRODUCING LANGUAGE AND CULTURE IN THE FOREIGN LANGUAGE CLASS: AN EXPLORATORY STUDY OF PRAGMATIC TRANSFER Rin Surtantini	91

ALTERNATIF PENGAJARAN TEMA "FAMILIE" DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN DI SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS

Tri Kartika Handayani

ABSTRAK

Bahasa Jerman diajarkan di beberapa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman dewasa ini guru berpegangan pada kurikulum 2004 yang di dalamnya memuat standard kompetensi mata pelajaran bahasa Jerman, kompetensi dasar, indikator dan materi pokok yang harus diajarkan.

Di kelas XI salah satu materi bahasa Jerman yang harus diajarkan adalah materi dengan tema kehidupan keluarga (*Familie*). Dalam materi pembelajaran ini termasuk diantaranya penyajian gramatika bahasa Jerman kata ganti kepemilikan (*Possessivpronomen*).

Kiranya perlu adanya suatu pemikiran bagaimana tema mengenai kehidupan keluarga ini harus disajikan dengan alternatif pengajaran yang menarik, yang dapat menumbuhkan motivasi dan melibatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menganut prinsip PAIKEM, agar tujuan pembelajaran bahasa Jerman yang diharapkan dapat tercapai dengan optimal.

Kata kunci: Pengajaran tema "*Familie*", prinsip PAIKEM, Pembelajaran Bahasa Jerman di SLTA

A. PENDAHULUAN

Di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY pada semester enam ada salah satu mata kuliah wajib tempuh yakni pengajaran mikro (*micro teaching*). Mata kuliah ini diberikan sebagai prasyarat sebelum nantinya mahasiswa melakukan kegiatan PPL KKN di sekolah-sekolah yang mengajarkan bahasa Jerman. Agar kegiatan PPL ini dapat berjalan sebagaimana mestinya, selayaknya mahasiswa mencermati berbagai hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran bahasa Jerman di sekolah, misalnya bagaimana kurikulumnya, bagaimana silabusnya, tema apa saja yang diajarkan di sekolah, apa saja buku ajarnya, dan bagaimana langkah-langkah pengajarannya.

Salah satu tema yang diajarkan di kelas XI adalah mengenai kehidupan keluarga (*Familie*). Tema ini disampaikan dengan muatan gramatika kata ganti kepemilikan (*Possessivpronomen*). Berdasarkan pengamatan selama ini masih banyak guru-guru bahasa Jerman di SMA yang mengajarkan materi bahasa Jerman bertitik tolak pada buku ajar semata yaitu buku *Kontakte Deutsch* dan menggunakan metode konvensional yang ditengarai dengan kegiatan yang dimonopoli oleh guru (*teacher oriented*). Pembelajaran yang disampaikan dengan metode ini terlihat banyak menimbulkan kejenuhan bagi pembelajar dan menyebabkan pembelajar cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan pemikiran tersendiri bagaimana sebaiknya materi ini dapat diajarkan dengan cara yang menarik dan dapat melibatkan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.